

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Studi Pembelajaran Program Produktif Program Studi Keahlian Teknik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sumedang yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran belum dilaksanakan oleh guru pada aspek perencanaan proses mengajar dan perencanaan pengorganisasian bahan pembelajaran. Sedangkan, untuk perencanaan menggunakan media, perencanaan sumber pembelajaran serta perencanaan penilaian prestasi siswa, guru sudah melaksanakannya secara maksimal.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran Kompetensi Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian guru tidak konsisten dan tidak melaksanakan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan Pra KBM, Inti KBM, dan Pasca KBM.
3. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tidak sepenuhnya dilakukan, yang kaitannya dengan pengisian lembar penilaian keterampilan (*Evaluation Sheet*). Didalamnya terdiri dari penilaian cara menggunakan alat dan keterampilan siswa dalam melaksanakan perbaikan Unit Kopling dan Komponen-komponen Sistem Pengoperasian.

B. Saran

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru perlu membuat RPP skenario pembelajaran dalam penyusunannya, agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Selain itu materi pembelajaran juga harus di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta menentukan pengaturan tempat duduk dan tata ruang bengkel sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Konsistensi guru dalam melaksanakan KBM baik dari pra KBM, KBM inti serta kegiatan Pasca KBM sangat di perlukan. Sehingga diharapkan pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien.
3. Guru diharapkan dapat membuat modul pembelajaran dan *evaluatuon sheets* khususnya dalam program produktif, karena dengan adanya modul pembelajaran dan *evaluation sheets* diharapkan dapat tercipta pembelajaran yang efektif.
4. Guru diharapkan dapat memaksimalkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah sehingga pembelajaran tidak monoton, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
5. Selain tes tertulis, diharapkan guru program produktif dapat melaksanakan tes tindakan, karena untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dari teori yang diberikan.

6. Guru diharapkan mempunyai inovasi dalam menyelenggarakan pembelajaran, khususnya penyelenggaraan pembelajaran program produktif.
7. Institusi pasangan, Du/Di atau asosiasi profesi secara substansial sangat dibutuhkan dalam proses penyetaraan kurikulum dan rencana pembelajaran, di samping dalam pelaksanaan pembelajaran dan uji kompetensi.
8. Pemerintah diharapkan dapat memenuhi kebutuhan alat dan fasilitas pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.
9. Guru program produktif diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran program produktif terutama dari mulai kesipan, pelaksanaan dan evaluasi.